

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yang berarti meneliti dengan berangkat pada suatu kerangka teori, gagasan para ahli, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh data verifikasi dalam bentuk dukungan data empirik di lapangan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Alasan digunakannya jenis penelitian kualitatif karena permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks dan dinamis. Olehnya itu penelitian bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, dengan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif juga bisa berarti suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang fenomena sosial dan atau merubah fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari fenomena sosial itu sendiri yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena gejala sosial. (Komariah, 2014, h. 22)

Pengumpulan data secara sistematis dan memperoleh pengetahuan tentang fenomena merupakan ciri umum penelitian kualitatif maupun kuantitatif, sedangkan intensif dan merubah fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari fenomena hanya dimiliki oleh penelitian kualitatif.

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Lofland dalam Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Maleong dkk, 2011, h. 157)

Sumber data utama merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi subjek penelitian yang selanjutnya diamati atau diwawancarai. Subjek penelitian ini adalah tokoh masyarakat, selain itu ada informan pelengkap yaitu, Keluarga anak Yatim Piatu. Pemilihan subjek dengan menggunakan tehnik *purposie sampling*. Menurut Sugiono *purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah subjek penelitian ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. (Sugiono, 2011, h. 85)

Pemilihan subjek ini dimaksudkan untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data diperoleh dapat diakui kebenarannya.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Desa Eewa Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa di Desa Eewa ini cukup representative dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian. Pertimbangan ini juga didasri kenyataan sementara dilapangan penelitian yang memiliki kecenderungan bahwa pendidikan islam bagi anak Yatim Piatu di daerah tersebut masih sangat memprihatinkan.

Di Lapangan penelitian yang memiliki kecenderungan bahwa pendidikan islam bagi anak yatim piatu di daerah tersebut masih sangat memprihatinkan.

2) Waktu

Penelitian dilakukan selama kurang lebih (enam) bulan setelah proposal ini diseminarkan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1) Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan ditujukan secara faktual dan uptode maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Disini diperlukan metode penelitian tersendiri. Metode yang dipilih adalah Purpositif Sampling. Sehubungan dengan teknik-teknik tersebut, Sunafiah Faisal menjelaskan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, jika unit-unit populasi yang akan dijadikan sampel homogen atau relatif sama, maka peneliti dapat menentukan kelompok-kelompok sampel dengan menggunakan teknik sampling, atau disesuaikan dengan keperluan peneliti berdasarkan pertimbangan-pertimbangan realistis, terutama menyangkut validitas data.

2) Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara dalam studi dokumentasi, dan gabungan kegiatan atau triaunggulasi. Adapun teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini adalah seluruh anak Yatim Piatu yang berada di Desa Eewa dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data utama (primer) ditempuh melalui proses wawancara dan data-data pendukung (sekunder) di peroleh dari pengamatan dan pengumpulan dokumen. Lebih lengkapnya mengenai pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Metode pengamatan (observasi), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pembinaan pendidikan agama Islam bagi anak Yatim Piatu yang dilakukan oleh keluarga.
- b. Metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh dokumen keseluruhan yang berkaitan dengan penelitian utamanya berbagai arsip dokumen di Desa Eewa.

3.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif engan cara berbeda. Sebagai bahan acuan peneliti merupakan proses pengolahan data menurut Faisal “setelah seluruh data maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display dan verifikasi data “, lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1). Reduksi data, yaitu semua data lapangan dapat dianalisis sekaligus

dirangkumkan dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting.

- 2). Display data, yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data diperoleh banyaknya jumlah dikuasai dengan pilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
- 3). Verifikasi Data, yakni teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.

3.6 Metode Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur, pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu:

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan dari pembahasan. Trianggulasi dengan menggunakan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda, triangulasi dengan menggunakan sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan

demikian data yang dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan dan sumber sehingga menjadi kesimpulan data akhir yang atantik (tepat) sesuai masalah dalam penelitian ini.

